



Laporan Kinerja Interim

TRIWULAN II 2022

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Ambon

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 Balai POM di Ambon mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja.

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022, Balai POM di Ambon tertuang Perjanjian Kinerja dan indikator yang mengacu yang mengacu pada Reviu Renstra Balai POM di Ambon 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan II tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Triwulan II terhadap target tahun 2022, evaluasi dan analisa terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Akhirnya, kiranya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 Balai POM di Ambon bermanfaat untuk peningkatan kinerja untuk tahun berikutnya. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2022 Balai POM di Ambon

Ambon, 18 Juli 2022

Kepala Balai POM di Ambon


Hermanto, S.Si., Apt., MPPM

HIGHLIGHT TRIWULAN II TAHUN 2022

Kunjungan Kerja BPOM Ambon Ke Kejaksaan Tinggi Maluku

Ambon (08/04) – Kepala BPOM Di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM didampingi oleh Korpoksi Penindakan, Jimmi K. P. Sihombing, S.Si, Apt, MPH dan tim melakukan kunjungan ke kantor Kejaksaan Tinggi Maluku dalam rangka penjejukan kerjasama antara Balai POM di Ambon dengan Kejaksaan Tinggi Maluku.

Kepala Kejaksaan Tinggi Maluku, Dr. Undang Mugopal, S.H, M.Hum., menerima langsung kunjungan ini didampingi oleh Koordinator Heri Yulianto, S.H, M.H dan tim. Kunjungan ini sifatnya silaturahmi sekaligus membahas ide-ide bentuk kerja sama yang akan dilakukan, yang tentunya akan membantu pelaksanaan tugas BPOM di Ambon dalam melindungi masyarakat.

BPOM di Ambon dan Kejati Maluku sepakat untuk saling mendukung dan akan meningkatkan bentuk kerja sama dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.





Komunikasi Informasi Edukasi Keamanan Pangan

Ambon (07/04) – BPOM di Ambon melakukan Komunikasi Informasi Edukasi terkait keamanan pangan dan tips memilih takjil yang aman kepada para penjual dan pembeli di area Galunggung dan Kebun Cengkeh. Bahkan petugas BPOM di Ambon membagikan paket keamanan pangan seperti celemek, penjepit makanan dan mika plastik berpenutup untuk para pedagang.

Untuk memastikan takjil yang diujikan aman dikonsumsi, dilakukan juga sampling sebanyak 27 sampel takji beraneka jenis dimana 22 sampel diuji kimianya langsung di tempat menggunakan rapid test bahan berbahaya formalin, boraks, rhodamin B dan methanyl yellow. Dari hasil uji tersebut tidak ditemukan takjil yang mengandung bahan berbahaya, atau hasil pengujian sampel semuanya memenuhi syarat (MS), aman untuk dikonsumsi.



Balai POM di Ambon Pembekalan materi Bagi 36 Finalis Duta Kosmetik Aman

Ambon (30/05) – Balai POM di Ambon adakan pembekalan materi bagi 36 finalis Duta Kosmetik Aman di Santika Hotel Premiere Ambon. Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si., Apt., MPPM dalam sambutannya menyampaikan Duta Kosmetik Aman nantinya akan membantu fungsi Badan POM dalam memerangi peredaran kosmetik illegal/ tanpa izin edar dengan memberikan edukasi kepada masyarakat akan kosmetik aman.

Acara pembekalan ini diuka resmi oleh Ibu Beatrix Orno Soumeru, M.Si selaku istri Wakil Gubernur Maluku.

Untuk mengukur pemahaman peserta akan kosmetik aman, panitia memberikan pretest terlebih dahulu. Selanjutnya para finalis mendapatkan pembekalan materi dari fasilitator BPOM di Ambon seperti pengenalan profil Badan POM, tips memilih kosmetik aman, bahaya merkuri, efek samping kosmetik dan BPOM Mobile.

Para peserta tampak antusias mengikuti kegiatan sesi diskusi Tanya jawab juga berlangsung aktif karena adanya semangat dan motivasi besar untuk menjadi spokesperson Badan POM.

Balai POM di Ambon Luncurkan Inovasi “Pesta Kenari”

Ambon (16/06) – BPOM di Ambon meluncurkan inovasi Pendampingan Penerbitan Sertifikat PIRT di Provinsi Maluku dalam Sehari (Pesta Kenari) yang dilaksanakan secara hybrid bertempat di Aula Pattimura BPOM di Ambon. Inovasi ini merupakan salah satu inovasi unggulan BPOM di Ambon dalam hal peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM dalam sambutannya menyampaikan bahwa inovasi ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada para pelaku usaha UMKM pangan dalam hal mendapatkan izin edar.

Wakil Gubernur Maluku, Drs. Barnabas Orno yang hadir membuka acara launching inovasi ini mengapresiasi program Pesta Kenari dan berharap dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan perekonomian di Maluku.

Turut hadir dalam acara launching tersebut, Deputy Bidang Pengawasan OTSK Kosmetik Badan POM, Dra. Reri Indriani, Apt, M.Si dan Inspektur II Badan POM, Drs. Hans Kakerissa, Apt secara virtual. Hadir juga secara luring maupun daring sejumlah pimpinan OPD lingkup provinsi Maluku dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Maluku.





BPOM di Ambon Terima Audiensi Dari Kanwil DJPb Maluku

Kepala Balai POM di Ambon menerima kunjungan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku dengan agenda audiensi dalam rangka harmonisasi belanja pemerintah pusat dan pemerintah daerah di sektor kesehatan di Provinsi Maluku.

Diskusi terkait burner sharing belanja kesehatan di Balai POM di Ambon, Kepala Balai POM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM menyampaikan anggaran Balai POM di Ambon merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM melaksanakan realisasi anggaran sesuai dengan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan secara Nasional oleh Badan POM kepada seluruh UPT di Pusat maupun di daerah terkait Pengawasan Obat dan Makanan.

Diskusi dihadiri oleh Tim Kanwil DJPb Bapak Dwitya Estu Nurpramana (Kabis PPA II, Aditia (Kasie PPA IB), Aginta Genius (Kasie PPA II) beserta 2 orang staf dan Tim Balai POM Di Ambon belangsung di Ruang Pattimura Balai POM di Ambon.



Inspeksi Fasilitas Produksi Pangan, Obat Tradisional dan Fasilitas Yankes

BPOM di Ambon melaksanakan Inspeksi Fasilitas Produksi Pangan, Obat Tradisional dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Ambon, 23-24 Juni 2022.

Telah dilakukan inspeksi pada 1 Fasilitas Sarana Pelayanan Kesehatan, 2 Fasilitas Produksi Pangan dan 1 Fasilitas Produksi Obat Tradisional. BPOM di Ambon juga melakukan sampling OMKA serta pemantauan produk recall.

Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM berharap kegiatan inspeksi dapat meningkatkan kepatuhan fasilitas produksi, dan sarana pelayanan kesehatan dalam pemenuhan persyaratan sesuai cara distribusi yang baik. Serta pemenuhan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keamanan dan mutu produk.

BPOM di Ambon Menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik

Ambon (23/06) – BPOM di Ambon menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik sebagai bentuk komitmen menuju pelayanan public yang prima.

Dihadiri oleh sekitar 35 peserta dari berbagai unsur mulai dari lintas sector terkait pengawasan obat dan makanan, pelaku usaha pangan dan obat tradisional yang telah didampingi dalam pengurusan izin edar, tokoh masyarakat serta perwakilan masyarakat yang telah menerima layanan informasi, pengaduan dan pengujian eksternal.

Bertempat di Hotel Santika Ambon, Kepala BPOM di Ambon, Hermanto, S.Si, Apt, MPPM dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan forum konsultasi public merupakan salah satu kegiatan yang digelar rutin setiap tahun.

Dalam kegiatan ini disampaikan juga standar pelayanan BPOM di Ambon termasuk pelayanan publik seperti layanan informasi, pengaduan dan pengujian sampel eskternal serta hasil Survei Pelayanan Masyarakat.

Melalui forum ini, BPOM di Ambon meminta masukan serta rekomendasi dari peserta yang hadir. Usulan rekomendasi perbaikan dengan tujuan memberikan pelayanan publik yang prima bagi masyarakat dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh masing-masing perwakilan stakeholder maupun unsur pelayanan.



BAB I

PENDAHULUAN

Meningkatnya tuntutan ketersediaan obat dan makanan yang aman, berkhasiat bermutu dan terjangkau, serta maraknya kejahatan siber Obat dan Makanan di era Revolusi 4.0 dan era Society 5.0 menjadi tantangan yang harus dihadapi Balai POM di Ambon pada 2022. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Balai POM di Ambon menyiapkan dan merumuskan kebijakan strategis dan adaptif yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugas pengawasan.

Balai POM di Ambon Menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan mengacu pada Renja BadanPOM Tahun 2022 dengan target dan anggaran yang telah di sesuaikan berdasarkan DIPA 2022 yang telah disahkan.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Ambon

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kegiatan	Target 2022	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,55
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,6
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71,58
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	96

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,45
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,4
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	56
		19	Jumlah desa pangan aman	18
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	86
		25	Nilai AKIP UPT	77,4
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	75
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93

BAB II

CAPAIAN KINERJA BALAI POM DI AMBON

TRIWULAN II TAHUN 2022

Capaian Kinerja merupakan proses pengukuran kinerja yang dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran keberhasilan penacapaian setiap sasaran strategis, efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Capaian Kinerja Balai POM di Ambon di ukur dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja sesuai dengan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan Tahun 2022.

Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 6 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja :

Sangat Kurang	Capaian Target indikator : < 50 %
Kurang	Capaian Target indikator : 50 – 70 %
Cukup	Capaian Target indikator : 70 – 90 %
Baik	Capaian Target indikator : 90 – 110 %
Sangat Baik	Capaian Target indikator : 110 – 120 %
Tidak dapat disimpulkan	Capaian Target indikator : > 120 %

Gambar : Kategori capaian kinerja

Berikut adalah capaian kinerja Balai POM di Ambon pada Triwulan II Tahun 2022

:Tabel 2. Capaian Kinerja Balai POM di Ambon Triwulan II Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria Pencapaian Indikator	Analisa Kendala	Tindak Lanjut
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,55	71,95	83,13%	Cukup	Banyak TMK Penandaan di Obat Tradisional	Obat Tradisional yang di sampling dengan temuan minor akan menjadi MK Penandaan Mulai Bulan Juni 2022
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	79,46	87,32%	Cukup	Sampel TMK 2 item Ikan dalam Kaleng. MAsih Ada TMK Penandaan, namun sudah berkurang dari bulan sebelumnya	Tetap Berpedoman pada Juknis pengawasan Label Pangan

		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86,00	61,88	71,95%	Cukup	Ditemukan banyak TMS Penandaan, Temuan Minor seperti Barcode, dan Kosmetik membutuhkan data dukung nantinya akan menjadi MK penandaan	Berpedoman pada peraturan terbaru yang mulai berlaku di bulan Juni 2022
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88,00	71,79	81,58%	Cukup	Masih Ada TMS Penandaan, namun sudah berkurang dari bulan sebelumnya	Tetap Berpedoman pada Juknis pengawasan Label Pangan
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96	96,00	90	93,75%	Baik	Sampel Regionalisasi Belum selesai Uji	mengawal hasil Uji untuk segera terbit
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80	-	-	0,00%		Survei Dilaksanakan Oleh PRKOM dan FIhak Ketiga	Berkoordinasi dan Menunggu Hasil Survei PRKOM

3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	89,6	-	-	0,00%		Survei Dilaksanakan Oleh PRKOM dan Pihak Ketiga	Berkoordinasi dan Menunggu Hasil Survei PRKOM
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71,58	-	-	0,00%		Survei Dilaksanakan Oleh PRKOM dan Pihak Ketiga	Berkoordinasi dan Menunggu Hasil Survei PRKOM
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96	-	-	0,00%		Survei Dilaksanakan Oleh PRKOM dan Pihak Ketiga	Berkoordinasi dan Menunggu Hasil Survei PRKOM
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98	98,00	100	102,04%	Baik	Nihil	Berpedoman Pada SOP Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi khususnya terkait tindak lanjut hasil pengawasan

kerja Balai POM di Ambon	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66	66,00	48,88	74,06%	Cukup	CAPA Belum semua di Tindak lanjuti	Dilakukan monev berkala setiap minggu, Surat Koordinasi ke dinas terkait dengan tembusan Kepala Daerah
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	98	98,00	100	102,04%	Baik	Nihil	Nihil
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72,00	75	104,17%	Baik	Nihil	Nihil
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	76,00	77,98	102,61%	Baik	Nihil	Nihil
	15	Indeks Pelayanan Publik UPT	4,45	0,00	-	0,00%		Nilai IPP Tahun 2022: 3.68 (Sesuai Target)	Dilaksanakan Sesuai Jadwal
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77,00	80	103,90%	Baik		

5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,4	95,40	93,74	98,26%	Baik	Nilai Tingkat Efektivitas KIE: 93.74 dan Indeks 3.75 (Sesuai Target)	Dilaksanakan Sesuai Jadwal
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	56	50,00	62,50	125,00%	Tidak dapat disimpulkan	Sesuai Target	Dilaksanakan Sesuai Jadwal
		19	Jumlah desa pangan aman	18	40,00	37,50	93,75%	Baik	Pelaksanaan Bimtek Kader dan Bimtek Komunitas Mundur Terkait Cuaca dan Larangan Berlayar Dari BMKG	Pelaksanaan Harus Luring, Menunggu Jadwal Berlayar atau Alternatif Jalur Udara
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	50,00	65,00	130,00%	Tidak dapat disimpulkan	Sesuai Target	Dilaksanakan Sesuai Jadwal
6	Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	55,00	64,89	117,98%	Sangat Baik	Penilaian Target di Akhir Tahun	Melanjutkan Penjumlahatn Data
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	60,00	66,94	111,57%	Sangat Baik	Penilaian Target di Akhir Tahun	Melanjutkan Penjumlahatn Data

7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78	25,00	42,50	170,00%	Tidak dapat disimpulkan	Informasi penyimpanan BB dan penelusuran calon tersangka belum jelas	Mengintensifkan kegiatan intelijen di dalam dan di luar kota
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Ambon yang optimal	24	Indeks RB UPT	86		-	0,00%		-	-
		25	Nilai AKIP UPT	77,4		-	0,00%		-	-
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82,75		-	0,00%		-	-
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	75		-	0,00%		-	-
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,25	2,63	116,89%	Sangat Baik	-	komunikasi dengan seluruh pegawai terkait keterlibatan secara langsung dalam meningkatkan nilai indeks

11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93	37,50	59,40	158,40%	Tidak dapat disimpulkan	-	Penyesuaian beberapa anggaran yang ada untuk bisa menyesuaikan beberapa dana yang terblokir
----	--	----	----------------------------	----	-------	-------	---------	-------------------------	---	---

BAB III REALISASI

ANGGARAN

Akuntabilitas keuangan Balai POM di Ambon triwulan II Tahun 2022 telah dilaporkan sesuai Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2013 tentang keuangan negara dan Undang-undang Nomor 23 tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pada tahun 2022 Balai POM di Ambon memperoleh anggaran sesuai DIPA yang di terbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 23.670.173.000,- .Realisasi anggaran pada triwulan II tahun 2022 adalah Rp. 9.247.852.006- atau 39.07%, dan untuk penambahan keterangan bahwa sampai dengan Triwulan ke 2 ini ada Anggaran senilai Rp. 2.170.987.000,- yang masih di dalam Blokir Mandiri (Automatic Ajustment)

Pengelolaan anggaran Balai POM di Ambon senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Analisa efisien sumber daya, melalui pengukuran input dan output di Balai POM di Ambon, diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	IE	TE	Capaian TE	Kategori	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Ambon	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	0,03	-0,97	75 %	Efisien
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	0,07	-0,93	75 %	Efisien
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0,03	-0,97	75 %	Efisien
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	0,09	-0,91	75 %	Efisien
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	0,01	-0,99	75 %	Efisien
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	0,00	-1,00	75 %	Efisien

3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	0,00	-1,00	75 %	Efisien
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	0,00	-1,00	75 %	Efisien
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0,00	-1,00	75 %	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Ambon	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	0,08	-0,92	75 %	Efisien
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	0,05	-0,95	75 %	Efisien
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	0,03	-0,97	75 %	Efisien
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	0,05	-0,95	75 %	Efisien
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	0,02	-0,98	75 %	Efisien
		15	Indeks Pelayanan Publik UPT	0,00	-1,00	75 %	Efisien
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2,73	1,73	78 %	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	0,05	-0,95	75 %	Efisien
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	0,03	-0,97	75 %	Efisien
		19	Jumlah desa pangan aman	0,05	-0,95	75 %	Efisien
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0,17	-0,83	75 %	Efisien
6	Meningkatnya efektivitas pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,04	-0,96	75 %	Efisien
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0,00	-1,00	75 %	Efisien

7	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Ambon	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0,10	-0,90	75 %	Efisien
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Ambon yang optimal	24	Indeks RB UPT	0,00	-1,00	75 %	Efisien
		25	Nilai AKIP UPT	0,00	-1,00	75 %	Efisien
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	0,00	-1,00	75 %	Efisien
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0,00	-1,00	75 %	Efisien
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0,03	-0,97	75 %	Efisien
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	0,03	-0,97	75 %	Efisien

Pada Triwulan I tahun 2022 Balai POM di Ambon, pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan 11 sasaran strategis dan 29 indikator kinerja utama. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -1 sampai 909,59.

Hambatan atau kendala yang muncul selama kegiatan sangat bervariasi, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pengujian sudah dilakukan sesuai dengan parameter yang ditetapkan dan dikerjakan secara maksimal oleh tim penguji, namun beberapa sampel memang membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pengerjaan uji sehingga masih terdapat sampel yang dalam proses belum bisa dihitung sebagai capaian kinerja.
2. Sampel regionalisasi yang di kirimkan ke Balai Tujuan Pengujian terkendala hasil uji yang terlambat di kirimkan kembali ke Balai POM di Ambon
3. Adanya Alat pendukung Laboratorium yang mengalami kendala fungsi (Rusak) dan terkendala spare part dengan harga yang tinggi (Chiller)
4. Beberapa kegiatan yang melibatkan balai dan pusat masih banyak yang tertunda dengan adanya Automatic Adjustment yang belum jelas kapan akan di buka kembali

BPOM Ambon telah melakukan Upaya dalam meningkatkan Kinerja :

1. Melaksanakan Kegiatan dengan keterbatasan dana dengan menyesuaikan pola kegiatan yang ada, seperti contoh KIE dengan system daring
2. Pengujian akan tetap dilakukan sesuai dengan ketentuan pengujian yang berlaku.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Triwulan II tahun anggaran 2022 telah selesai dilaksanakan, Pelaporan interim dibuat berdasarkan Renstra BPOM dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang mengacu pada Renja BPOM.

Untuk menunjang pencapaian 11 Sasaran strategis dan 29 Indikatornya, telah dilakukan 16 kegiatan utama

Dari 29 Indikator yang ada, hanya terdapat 19 indikator di TW 2 yang dapat diukur, dan yang lainnya akan diukur pada akhir tahun anggaran 2022.

Dari indikator yang dapat diukur memperoleh capaian :

- | | |
|----------------------------|---------------|
| 1. Sangat Baik | : 3 Indikator |
| 2. Baik | : 8 Indikator |
| 3. Cukup | : 5 Indikator |
| 4. Kurang | : 0 Indikator |
| 5. Tidak dapat disimpulkan | : 4 Indikator |

Hal ini mengharuskan Balai POM di Ambon senantiasa mencari strategi baru untuk meningkatkan capaian kinerjanya

B. Saran

Perlu adanya tindak lanjut hasil evaluasi berupa langkah-langkah nyata pada beberapa indikator yang belum mencapai target triwulan II, agar indikator tersebut dapat tercapai di akhir tahun 2022

*Jl. Dr. Kayadoe SK.20, Kudamati, Kota Ambon
Telp. 0911-312655. Fax. 0911-345866.
Email:bpom_ambon@pom.go.id*